



## Implementasi Pojok Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN 5 Kelapa

**Asti Nur Fadia**

*Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*  
[astinurfadia9@gmail.com](mailto:astinurfadia9@gmail.com)

**Mohamad Fikri**

*Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*  
[mohammadfikri411@gmail.com](mailto:mohammadfikri411@gmail.com)

**Pebri Yanasari**

*Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*  
[pheb\\_he@yahoo.co.id](mailto:pheb_he@yahoo.co.id)

**Rani Regita Mutiara RKJ**

*Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*  
[raniregitamutiararkj910@gmail.com](mailto:raniregitamutiararkj910@gmail.com)

**Siti Yulyanah**

*Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*  
[sitiyulyanah2815@gmail.com](mailto:sitiyulyanah2815@gmail.com)

---

Submission:

2024- 07- 30

---

Revised:

Year- month-  
date

---

Published:

Year- month-  
date

---

### Abstract

*In line with the development of increasingly sophisticated times, reading has become an important thing, the activity of reading has many meanings in human life because by reading a person can understand and apply something. Reading is the process of absorbing knowledge through reading or writing. However, based on observations and discussions with the community, it was discovered that there were still limitations for female students in accessing varied and educational reading books at SDN 5 Kelapa, Kelapa sub-district, West Bangka district, Bangka Belitung archipelago. This has the potential to hinder their literacy development, which in turn can affect academic achievement and general cognitive development. Therefore, through the IAIN KKN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung student community service program in 2024, group 09 created a literacy corner as an effort to foster interest in reading among elementary school students. The literacy corner is one step in fostering interest in reading at elementary school level, which functions as a provider of reading materials, knowledge and information for students. By utilizing an attractively decorated corner of the room to serve as a book collection place. It is hoped that this literacy corner can stimulate students to be more interested in reading and doing other activities that can develop their potential and thinking power. The aim is to cultivate interests and habits of cultivating interests and reading habits, especially through books with a visual approach. Based on the results of the implementation of the literacy corner at SDN 5 Kelapa, it shows that the literacy corner program is effectively used in increasing students' interest in reading. The enthusiasm*

*of the school and students in the process of creating a literacy corner has motivated the creation of a literacy corner in every classroom.*

**Keywords:** *implementation, literacy corner, interest in reading*

**Abstrak**

*Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih membaca menjadi hal yang penting, kegiatan membaca memiliki banyak makna dalam kehidupan manusia karena dengan membaca seseorang bisa memahami hingga menerapkan suatu hal. Membaca merupakan proses penyerapan ilmu melalui suatu bacaan atau tulisan. Namun berdasarkan observasi dan diskusi bersama masyarakat ditemukan fakta bahwa masih adanya keterbatasan siswa siswi dalam mengakses buku-buku bacaan yang bervariasi dan edukatif di SDN 5 Kelapa, kecamatan kelapa, kabupaten Bangka Barat kepulauan Bangka belitung. Hal ini berpotensi menghambat perkembangan literasi mereka, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi akademis dan perkembangan kognitif secara umum. Oleh sebab itu melalui program pengabdian masyarakat mahasiswa KKN IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2024 kelompok 09 membuat pojok literasi sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca siswa siswi sekolah dasar. Pojok literasi merupakan salah satu langkah dalam menumbuhkan minat baca di jenjang SD, yang berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan, ilmu pengetahuan serta informasi bagi peserta didik. Dengan memanfaatkan sudut ruang yang di hias dengan menarik untuk dijadikan sebagai tempat koleksi buku. Pojok literasi ini diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk lebih gemar membaca dan melakukan aktivitas lain yang dapat mengembangkan potensi dan daya pikir mereka. Tujuannya untuk membudayakan minat serta kebiasaan membudayakan minat serta kebiasaan membaca khususnya melalui buku dengan pendekatan visual.*

*Berdasarkan hasil implementasi pojok literasi di SDN 5 Kelapa ini menunjukkan bahwa program pojok literasi efektif digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa. Antusiasme pihak sekolah dan siswa dalam proses pembuatan pojok literasi sehingga memotivasi untuk pembuatan pojok literasi di setiap ruang kelas.*

**Kata Kunci:** *implementasi, pojok literasi, minat baca*

**Latar Belakang**

Hasil riset internasional dari PIRLS dan PISA pada tahun 2015 mendapat perhatian penuh dari kementerian pendidikan dan Indonesia. Sebabnya, prestasi yang ditunjukkan dari keduanya begitu rendah. Hal ini dibuktikan dengan data yang terekam di PIRLS pada tahun 2011. PIRLS menyimpulkan bahwa kemampuan membaca anak Indonesia kisaran umur 10 tahun atau setara dengan kelas IV SD berada di urutan yang jauh yaitu ke 45 dari 48 negara yang diriset. Selain itu, adapun hasil riset yang ditunjukkan oleh PISA di tahun 2009, 2012, serta 2015, urutan indonesia berada pada posisi 52 dari 63 negara, 64 dari 65 negara, dan 64 dari 72 negara. Sehingga, prestasi rendah yang ditunjukkan ini menggugah kemendikbud untuk menerbitkan peraturan menteri No. 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Penumbuhan budi pekerti ini tersurat tentang pembiasaan budaya literasi di dalamnya. Maka dari itu, lahirlah gerakan berisi

program literasi yang bertujuan menjadikan lingkungan sekolah dan warga yang gemar membaca atau literat. Gerakan ini dinamai dengan gerakan literasi sekolah (GLS).<sup>1</sup>

Dilansir dari kebijakan kementerian pendidikan dan budaya yang disampaikan beberapa waktu lalu, isu tentang rendahnya literasi di Indonesia memang tak pernah selesai dibicarakan. Nadiem makarim menteri pendidikan budaya riset dan teknologi pun ikut menyampaikan hal yang serupa terkait literasi di Indonesia bahwa penyebab dari rendahnya literasi di Indonesia yaitu masih kurang dan belum tersedianya buku bacaan yang menarik minat peserta didik.<sup>2</sup>

Minat baca adalah suatu hal yang perlu ditingkatkan pada diri seseorang. Karena membaca adalah kegiatan yang dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan melalui teks dan bacaan.<sup>3</sup> Minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi. Motivasi membaca mengandung pengertian kekuatan dalam diri yang mampu menarik perhatian individu untuk melakukan aktivitas, memahami informasi dan makna yang terkandung dalam bahasa yang tertulis. Secara umum yang dimaksud dengan minat baca dapat dikaitkan sebagai dorongan yang timbul, gairah, atau keinginan yang besar diri manusia yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca. <sup>4</sup>Maka dari itu, kegiatan membaca memiliki banyak makna dalam kehidupan manusia karena dengan membaca seseorang bisa memahami hngga menerapkan suatu hal.

Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar, salah satunya dengan budaya literasi. Pemerintah mengembangkan berbagai cara dalam meningkatkan minat baca pelajar salah satunya dengan gerakan literasi dan pojok literasi. Pojok literasi merupakan salah satu langkah dalam menumbuhkan minat baca di jenjang SD, yang berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan, ilmu pengetahuan serta informasi bagi peserta didik.<sup>5</sup>

Selaras dengan hal tersebut dalam menyusun program kerja (proker) KKN di Desa Tuik, khususnya di SDN 5 Kelapa, mahasiswa KKN IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2024 kelompok 09 menyadari bahwa salah satu kebutuhan utama dalam pngabdian ini adalah peningkatan akses terhadap sumber belajar yang berkualitas.

---

<sup>1</sup> Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi program gerakan literasi sekolah di sekolah dasar negeri gugus sungai miai banjarmasin. *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 15-29. Hlm 12-17 <https://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965.g2354>

<sup>2</sup> <https://bbg.ac.id/tingkatkan-kemampuan-literasi-kemendikbudristek-luncurkan-merdeka-belajar-episode-ke-23/> diakses pada minggu, 28 juli 2024.

<sup>3</sup> Panji Hidayatulloh and Ayu Solihatul, "Peningkatan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Pojok Baca Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu" 1, no. 1 (2019): 6, <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/blbs.v1i1.9301>.

<sup>4</sup> Saful Manaf, *Kiat-Kiat Meningkatkan Mnat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan* (Sumatra Selatan: Yayasan Islam Al Ittifaqiah Sampul, 2021), 36.

<sup>5</sup> Febrina Dafit, Dea Mustika, and Ningrum Melihayatri, "Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa," *Jurnal Basicedu* 4, no. 1 (2020): 118, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307>.

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan pihak sekolah serta masyarakat setempat, mahasiswa KKN IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2024 kelompok 09 menemukan bahwa siswa-siswi di SDN 5 Kelapa, fakta menunjukkan bahwa sekolah ini memang memiliki keterbatasan dalam mengakses buku-buku bacaan yang bervariasi dan edukatif. Hal ini berpotensi menghambat perkembangan literasi mereka, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi prestasi akademis dan perkembangan kognitif secara umum.

Berdasarkan temuan tersebut, akhirnya mahasiswa KKN IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2024 kelompok 09 menginisiasikan untuk membuat suatu pojok literasi yang penempatannya di alokasikan di salah satu ruangan kelas di SD Negeri 5 Kelapa ini. Hal ini menjadi salah satu upaya untuk mengurangi keterbatasan akses bahan bacaan di SD ini.

### **KKN-IX IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2024**

Kontribusi perguruan tinggi dalam konteks peningkatan daya saing bangsa diwujudkan dalam tiga fungsi utamanya, yaitu Tridharma Perguruan Tinggi meliputi pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di era kekinian, keterlibatan perguruan tinggi dalam dalam mengadvokasi masyarakat menjadi sangat penting, agar teorisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat terimplementasikan secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Di Lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diturunkan paradigmanya dari Program Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat. Di tingkat pusat, Pengabdian kepada masyarakat merupakan satu program Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Dit. PTKI), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI dalam rangka mewujudkan komitmen untuk memberikan peluang dan akses yang luas bagi fungsional dosen dan jabatan fungsional lainnya dalam rangka melakukan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (*community engagement*). Di level kegiatan mahasiswa, maka pengabdian kepada masyarakat ini diturunkan menjadi kegiatan KKN yang merupakan fokus bagi mahasiswa untuk melibatkan diri dengan masyarakat.<sup>6</sup>

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan sarjana strata satu (S-1). Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena IAIN Bangka Belitung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai program. Dengan belajar bersama-sama masyarakat,

---

<sup>6</sup> Suparta, Adib Noblana, and Drianus Oktarizal, *Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-IX IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2024*, ii (Bangka Belitung: Siddik Pres Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2024), 2.

akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan *stakeholders* atau mitra. Dan oleh sebab itu, pengabdian kepada masyarakat memiliki ruh untuk membangun masyarakat dan kemanusiaan, bukan sebaliknya justru menghancurkan masyarakat dan kemanusiaan. Kolaborasi universitas dengan masyarakat (KUM) hakikatnya merupakan hubungan timbal balik antara kampus dan masyarakat. Dengan artian bahwa universitas bukanlah sesuatu yang maha tahu dan serba bisa dalam segala hal, sehingga masyarakat dianggap sebagai objek yang pasif dan laboratorium. Sebaliknya, masyarakat harus dijadikan sebagai mitra dan teman untuk membangun pengetahuan, merumuskan kebijakan publik dan melakukan transformasi sosial secara partisipatif. Dengan makna lain melalui kuliah kerja nyata mahasiswa membantu pembangunan masyarakat pedesaan yang mandiri dan sejahtera, *master plan* percepatan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI). Nyatalah bahwa kuliah kerja nyata merupakan suatu kegiatan kurikuler bagi program sarjana (S1) pada pengamalan ilmu.

Pada bidang pendidikan, KKN secara formal mewujud sebagai matakuliah dalam struktur Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat merupakan tindak lanjut (*follow up*) dari riset-riset dasar (*basic research*) yang menempatkan pemberdayaan sebagai praksis dari problematisasi isu dalam riset-riset terdahulu.<sup>7</sup>

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2024 dilakukan sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari pesertanya. Peserta KKN 2024 ini terdiri dari mahasiswa semester 4 dan 6. Sama halnya dengan tahun sebelumnya, KKN IAIN SAS BABEL 2024 ini dilakukan di dua lokasi, yaitu di pulau bangka dan pulau belitung. Di pulau bangka, lokasi KKN bertempat di bangka barat. Sedangkan di belitung bertempat di belitung timur.

Keberangkatan kkn di bangka barat dilakukan lebih awal dibandingkan KKN di pulau belitung. Pelaksanaannya di mulai pada tanggal 20 juni - 30 agustus 2024. KKN kelompok 09 berlokasi di desa Tuik, kecamatan kelapa, kabupaten bangka barat. KKN di desa tuik ini beranggotakan 39 orang. Dengan dosen pembimbing lapangan ibu Pebri Yanasari M.A. rincian anggota yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1: Kepantiaan**

<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>Jabatan</b>
Deni Marwanto	2122035	Ketua
Hafla Meirisa	2131100	Wakil Ketua

<sup>7</sup> Suparta, Noblana, and Oktarizal, 3–4.

Asti Nur Fadia	2111029	Sekretaris I
Siti Yulyanah	2111007	Sekretaris li
Chindy Agustina	2111151	Sekretaris lii
Erni Tiara Ardila	2133035	Bendahara I
Khoirunisya	2131117	Bendahara li
Muhammad Defri Akbar	2133042	Divisi Pendidikan
Satria	2131114	Divisi Pendidikan
Rani Regita Mutiara RKJ	2133055	Divisi Pendidikan
Noni	2113038	Divisi Pendidikan
Mega	2111091	Divisi Pendidikan
Sarindi	2111129	Divisi Pendidikan
Mirza Riyansyah	2111051	Divisi Keagamaan
Isnaini	2122020	Divisi Keagamaan
Fitria Anggraini	2121007	Divisi Keagamaan
Rismawanti	2132020	Divisi Keagamaan
Permata Sari	2114041	Divisi Keagamaan
Athiyah Nasywa Azizah	2115014	Divisi Keagamaan
Hasanah Huspa	2115032	Divisi Sosial Kemasyarakatan
Erianti	2111225	Divisi Sosial Kemasyarakatan
Fadillah Nilam Sari	2112040	Divisi Sosial Kemasyarakatan
Dila Desilia	2124032	Divisi Sosial Kemasyarakatan
Leni	2124071	Divisi Sosial Kemasyarakatan
Siti Muasaroh	2131071	Divisi Sosial Kemasyarakatan
Renita	2131035	Divisi Sosial Kemasyarakatan
Muliana	2131005	Divisi Sosial Kemasyarakatan
Mohamad Fikri	2123001	Divisi Perlengkapan
Sugianto	2132032	Divisi Perlengkapan
Amran	2131064	Divisi Perlengkapan
Akmal Saputra	2111143	Divisi Perlengkapan
Sela Yulitasari	2131047	Divisi Perlengkapan
Aisyah	2111246	Divisi Perlengkapan
Saputra Arista	2111239	Divisi Kominfo
Irsadina	2111129	Divisi Kominfo
Iffah Nur Zaman	2121061	Divisi Kominfo
Murti Syakila	2133068	Divisi Kominfo
Putri Aisyah	2112010	Divisi Kominfo

## Pembuatan Pojok Literasi

Pojok literasi merupakan sebuah usaha nyata yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa dan perpustakaan mini yang dapat memberikan kemudahan siswa untuk mengakses buku dengan berbagai isi. Untuk meningkatkan minat baca harus berkaitan dengan hal-hal berikut ini antara lain kemampuan membaca siswa, tersedianya buku bacaan untuk siswa, dan pembentukan pola kebiasaan membaca siswa. Apabila satu komponen saja yang tidak terpenuhi maka meningkatkan minat baca literasi siswa akan sangat sulit ditingkatkan.<sup>8</sup> Pembuatan pojok literasi yang didasari fakta lapangan SDN 5 Kelapa memiliki keterbatasan dalam mengakses buku-buku bacaan yang bervariasi dan edukatif. Hal ini berpotensi menghambat perkembangan literasi mereka, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi prestasi

<sup>8</sup> Mustobi Prananda and Dkk, "Pojok Literasi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Pulau" 1, no. 3 (2023): 274.

akademis dan perkembangan kognitif secara umum. Diperkuat lagi dengan adanya perpustakaan desa yang jarang dikunjungi anak-anak desa Tuik, fenomena yang terjadi keterbatasan dalam mengakses buku yang bervariasi disertai dengan maraknya teknologi handphone pada lingkungan siswa, hal ini semakin menyebabkan merosotnya minat baca pada siswa SDN 5 Kelapa. Atas permasalahan inilah mahasiswa KKN-Reguler IAIN Syaikh Abdurrahmah Siddik Bangka Belitung kelompok 9 menginisiasi pembuatan pojok literasi guna meningkatkan minat baca dan mengembangkan kemampuan dasar literasi siswa serta keinginan mahasiswa KKN untuk meninggalkan sebuah program kerja yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi adik-adik di SDN 5 Kelapa. Proses sebelum terlaksanakannya program kerja pojok literasi melalui diskusi antar anggota kelompok, diskusi dengan pihak sekolah sekaligus perizinan pembuatan pojok literasi di salah satu ruangan SDN 5 Kelapa, akhirnya pembuatan pojok literasi dapat dilaksanakan dengan melibatkan banyak pihak, sehingga pojok literasi tidak hanya menjadi program mahasiswa KKN namun lebih dari itu program ini turut menyadarkan banyak pihak akan pentingnya dalam meningkatkan minat baca melalui pojok literasi yang memudahkan siswa dalam mengakses buku bacaan yang bervariasi.



Gambar 1. Penyampaian Proker oleh mahasiswa KKN kelompok 9

Pembuatan pojok literasi dilakukan di satu titik, yaitu ruang kelas 1 di SDN 5 Kelapa dalam masa pengerjaan 4 hari pada tanggal 2, 3, 4, dan 15 Juli. Mengingat pentingnya literasi dalam dunia pendidikan sehingga harus ditanamkan sedini mungkin. Pembuatan pojok literasi di kelas 1 diharapkan dapat memberikan motivasi membaca siswa, mengenalkan siswa tentang menariknya dunia literasi dengan berbagai genre bacaan. Selain itu pembuatan satu pojok literasi ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi pihak sekolah untuk pojok-pojok literasi lainnya.

Tahapan pertama dalam pembuatan pojok literasi adalah ide yang muncul dari timbulnya fenomena yang terjadi di masyarakat desa Tuik khususnya anak-anak kemudian di diskusikan pada rapat program kerja yang diikuti mahasiswa KKN kelompok 9 dan dikonfirmasi kepada pihak dosen pembimbing lapangan yang

direncanakan dalam bentuk word. Program kerja dalam bentuk cetak kemudian di presentasikan ke pihak desa dalam kegiatan sambutan dari kepala desa disertai penyampaian program kerja mahasiswa KKN kelompok 9 yang bertempat di kantor desa Tuik, selanjutnya setelah ide ini diterima dan mendapatkan dukungan dari pihak desa kami melanjutkan kunjungan ke SDN 5 Kelapa untuk bersilaturahmi dan meminta izin untuk pelaksanaan proker tersebut.



Gambar 2. Penyampaian dan perizinan pembuatan pojok literasi



Gambar 3. Penyesuaian konsep pojok literasi dengan pihak sekolah

Tahapan kedua yaitu tahap persiapan proses survey lapangan secara detail dilakukan pada tanggal 2 Juli, sekaligus perizinan secara simbolis pembuatan pojok literasi melalui surat yang telah disediakan mahasiswa KKN. Dilanjutkan dengan Persiapan bahan-bahan baku dalam pembuatan pojok literasi meliputi donasi buku, dimulai dari mahasiswa KKN desa Tuik, setelahnya menyebar kedalam lingkup yang lebih luas lagi, seperti teman-teman mahasiswa lainnya, dosen, serta masyarakat. Hasil donasi buku dari berbagai genre disortir kembali menyesuaikan tingkat usia anak-anak dijenjang sekolah dasar serta berdasarkan tingkat kesulitan dan tema, untuk

memastikan setiap anak dapat menemukan bacaan yang sesuai dengan tingkat Tahap Pelaksanaan. Pada tahapan persiapan ini juga mendiskusikan konsep dengan pihak sekolah terkait pojok literasi yang menarik serta ramah terhadap anak-anak. Dilanjutkan dengan pembelian bahan baku pembuatan pojok literasi yang dilakukan mahasiswa KKN.



Gambar 4. Penyortiran hasil donasi buku

Tahapan ketiga yaitu tahap pelaksanaan yang berlangsung selama tiga hari pada tanggal 3, 4 dan 15 juli 2024. Pembuatan pojok literasi ini bertempat di ruang kelas 1 SDN 5 Kelapa, penempatan pojok literasi ini berdasarkan saran dari pihak sekolah. Pojok Literasi dirancang dengan mengutamakan kenyamanan dan keceriaan. Kami menambahkan elemen-elemen dekoratif yang menarik, seperti karpet warna-warni, rak buku yang mudah dijangkau, dan poster-poster edukatif.



Gambar 5. Pembuatan gambar-gambar menarik



Gambar 6. Pembuatan rak buku yang ramah anak



Gambar 7. Pemilihan barang-barang dekoratif



Gambar 8. Pembuatan poster-poster menarik

Tahap keempat yaitu tahap *finishing* pojok literasi yang di pantau langsung pihak sekolah pada tanggal 4 Juli, dilanjutkan dengan peresmian pojok literasi pada tanggal 15 Juli, perbedaan tanggal yang jauh ini dikarenakan proses pembuatan pojok literasi

berlangsung pada masa cuti sekolah sehingga peresmian dilakukan saat sudah berlangsungnya belajar mengajar di SDN 5 Kelapa. Dilanjutkan dengan pengenalan pojok literasi kepada siswa.



Gambar 9. *Finishing* pojok literasi yang siap digunakan



Gambar 10. Peresmian pojok literasi bersama kepala sekolah



Gambar 11. Pengenalan pojok literasi kepada siswa

Tahapan kelima yaitu tahap evaluasi, setelah tahap pelaksanaan, dilanjutkan tahap evaluasi yaitu beberapa tindakan atau langkah terakhir yang memerlukan perkembangan lebih lanjut serta merencanakan program kerja yang akan dilakukan kemudian hari.

**Tabel 2: Jadwal Kegiatan**

Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
2 Juli 2024	08.00 s.d 09.30	Pelaksanaan survey dan perizinan secara simbolis kepada pihak sekolah melalui surat yang telah disediakan mahasiswa KKN	SDN 5 Kelapa
	15.00 s.d 17.00	Pembelian bahan baku dalam pembuatan pojok literasi	
3 Juli 2024	06.00 s.d 18.00	Pembuatan pojok literasi	
4 Juli 2024	08.00 s.d 11.30	Finishing pojok literasi dan dipantau langsung oleh perwakilan SDN 5 Kelapa	
15 Juli 2024	10.00 s.d 12.00	Peresmian pojok literasi dilanjutkan dengan evaluasi	

### Manfaat dan Harapan

Adapun manfaat dilaksanakan dan dibuatkannya pojok literasi di sekolah sebagai berikut;

1. Meningkatkan Minat Baca

Dengan adanya berbagai buku bacaan yang menarik, anak-anak dapat meningkatkan minat baca, meningkatkan keterampilan literasi, dan mendapatkan wawasan baru yang berguna bagi perkembangan mereka.

2. Meningkatkan Keterampilan Membaca

Dengan seringnya siswa membaca di pojok literasi, mereka akan terlatih untuk memahami teks dengan lebih baik. Ini termasuk keterampilan membaca cepat, memahami konteks, dan menafsirkan makna dari teks. Keterampilan ini sangat penting untuk keberhasilan akademik di berbagai mata pelajaran.

3. Membangun Kebiasaan Belajar Mandiri

Pojok literasi memungkinkan siswa untuk mengakses materi belajar secara mandiri. Mereka dapat memilih bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat kemampuan mereka, sehingga membangun kebiasaan belajar mandiri yang akan bermanfaat sepanjang hidup.

4. Menumbuhkan Imajinasi dan Kreativitas

Bacaan yang beragam, terutama fiksi, dapat menstimulasi imajinasi dan kreativitas siswa. Mereka bisa terinspirasi oleh cerita-cerita dalam buku dan mengembangkan pemikiran kreatif yang berguna dalam berbagai aspek kehidupan.

5. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa

Melalui pojok literasi, siswa akan terpapar pada penggunaan bahasa yang baik dan benar. Ini termasuk tata bahasa, kosakata, dan gaya penulisan. Keterampilan berbahasa yang baik sangat penting untuk komunikasi yang efektif.

6. Menyediakan Ruang yang Nyaman untuk Belajar

Pojok literasi biasanya dirancang untuk menjadi tempat yang nyaman dan menarik bagi siswa untuk membaca dan belajar. Ruang yang nyaman ini dapat meningkatkan konsentrasi dan membuat belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan.

7. Mendukung Pembelajaran Tematik

Guru dapat menggunakan pojok literasi untuk mendukung pembelajaran tematik. Buku dan materi bacaan yang tersedia dapat disesuaikan dengan tema yang sedang dipelajari di kelas, sehingga memperkaya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang topik tersebut.

8. Meningkatkan Kolaborasi dan Interaksi Sosial

Pojok literasi juga dapat menjadi tempat untuk kegiatan kelompok, diskusi buku, atau proyek kolaboratif. Ini akan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan sosial dan bekerja sama dengan teman-teman mereka.

Pojok Literasi di SDN 5 Kelapa diharapkan dapat menjadi pusat belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Dengan adanya pojok literasi di SDN 5 Kelapa, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam perkembangan akademik dan pribadi siswa, serta menciptakan dan meningkatkan minat membaca yang kuat di SDN 5 Kelapa. Mahasiswa KKN kelompok 9 berharap pojok ini dapat terus dijaga dan dikembangkan oleh pihak sekolah serta mendapatkan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak.

## Kesimpulan

Pembentukan Pojok Literasi merupakan salah satu upaya konkret dari mahasiswa KKN untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Tuik. Dengan semangat kolaborasi dan pengabdian, kami percaya bahwa setiap upaya kecil dapat memberikan dampak besar bagi masa depan generasi muda. Kami berharap, inisiatif ini dapat menginspirasi lebih banyak program serupa di masa mendatang, untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan berdaya saing.

Implementasi pojok literasi efektif digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa SDN 5 Kelapa serta memotivas dalam pembuatan pojok literasi diruang kelas lainnya. Terimakasih diucapkan kepada seluruh warga desa Tuik yang telah menerima pengabdian mahasiswa KKN-Reguler IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung kelompok 9 dengan ramah menerima dan senantiasa mendampingi kami dalam masa pengabdian yang penuh makna ini serta ikut serta berperan aktif dalam setiap program kerja yang telah dirancang. Besar harapan kami agar silaturahmi tetap terjalin setelah masa pengabdian ini, semoga apa yang kami tinggalkan selama masa pengabdian dapat menyebar manfaat bagi masyarakat desa Tuik serta dapat dijaga dan dilestarikan dengan sebaik mungkin sebagai pengingat akan pentingnya membaca dalam kehidupan.

### Daftar Pustaka

- Dafit, Febrina, Dea Mustika, and Ningrum Melihayatri. "Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa." *Jurnal Basicedu* 4, no. 1 (2020): 117–30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307>.
- Hidayatulloh, Panji, and Ayu Solihatul. "Peningkatan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Pojok Baca Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu" 1, no. 1 (2019): 6–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/blbs.v1i1.9301>.
- Manaf, Saful. *Kiat-Kiat Meningkatkan Mnat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan*. Sumatra Selatan: Yayasan Islam Al Ittifaqiah Sampul, 2021.
- Prananda, Mustobi, and Dkk. "Pojok Literasi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Pulau" 1, no. 3 (2023): 273–79.
- Suparta, Adib Noblana, and Drianus Oktarizal. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-IX IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2024*. ii. Bangka Belitung: Siddik Pres Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2024.